

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

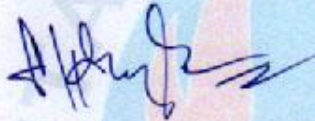
**PENERAPAN ASAS KEHATI-HATIAN PASAL 2 UU NO 10 TAHUN 1998
TENTANG PERBANKAN TERHADAP MENINGKATNYA KREDIT MACET
DI BANK BRI KOTA UTARA**

Oleh :

HERMAWAN ADI PUTRA

NIM. 271 412 115

Pembimbing I



HJ. MUTIA CH. THALIB, SH., M.Hum.

NIP : 196907041998022001

Pembimbing II

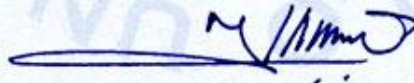


ISMAIL H. TOMU, SH., MH

NIP : 197706172009121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hukum



Suwitno Y. Imran, SH., MH.

NIP. 198306222009121004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENERAPAN ASAS KEHATI-HATIAN PASAL 2 UU NO 10 TAHUN 1998
TENTANG PERBANKAN TERHADAP MENINGKATNYA KREDIT
MACET DI BANK BRI KOTA UTARA**

Oleh :

HERMAWAN ADI PUTRA

NIM. 271 412 115

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Pukul : 09.00 WITA s/d Selesai

Komisi Penguji

1. **Dr. FENCE M WANTU, SH., MH**

NIP : 197401192001121001

1.

2. **SUWITNO YUTYE IMRAN, SH., MH**

NIP : 198306222009121004

2.

3. **HJ. MUTIA CH. THALIB, SH., M.Hum.**

NIP : 196907041998022001

3.

4. **ISMAIL H. TOMU, SH., MH**

NIP : 197706172009121003

4.

Mengetahui

Dean Fakultas Hukum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG)



Moh. Rusdianto U. Puluhulawa, SH., M.Hum

NIP. 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

Hermawan Adi Putra. Nim 271412115. Penerapan Asas Kehati-hatian Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Terhadap Meningkatnya Kredit Macet Di Bank BRI Kota Utara (Studi Kasus Kota Gorontalo). Ibu HJ.Mutia CH. Thalib, SH., M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak Ismail H. Tomu, SH., MH selaku pembimbing II. Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan asas kehati-hatian menurut Pasal 2 UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan terhadap meningkatnya kredit macet di Bank BRI Kota Utara. Untuk memahami dan menganalisis aspek-aspek penyebab terjadi kredit macet di Bank BRI Kota Utara dan upaya penyelesaiannya.

Sifat Penelitian ini menggunakan metode penelitian Normatif atau pendekatan kuantitatif terhadap data primer dan data sekunder. Data primer meliputi wawancara bersama pihak terkait dalam penyelesaian kredit macet dan data kepustakaan lainya yang kemudian dilakukan analisis pada sumber-sumber tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian , maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian sangatlah penting dan sangat menentukan dalam pengoperasian dalam sebuah bank. BRI di seluruh Indonesia Khususnya Bank BRI Kota Utara Gorontalo telah menerapkan standar perbankan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian yang sejak dari penilaian debitor, kesepakatan sampai dengan pemantauan kredit. Kredit tanpa agunan mempunyai resiko yang sangat tinggi maka peranan analis kredit akan menjadi prioritas dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian untuk mengenal calon debitor sehingga terhindar dari kredit bermasalah dan bank akan menjadi bank yang sehat.

KATA KUNCI : Penerapan Asas, Peraturan Perbankan, Kredit Macet

ABSTRACT

Putra, Hermawan Adi. Study ID: 271412115. The Application of the Precautionary Principle Article 2 of Act 10 of 1998 Concerning Banking against Increasing Bad Debts at Bank BRI Kota Utara (Case Study of Gorontalo City). Principal Supervisor: HJ.Mutia CH. Thalib, SH., M. Hum. Co-supervisor: Ismail H. Tomu, SH., MH. Faculty of Law. Universitas Negeri Gorontalo 2018.

This study aims to understand the application of prudential principles according to Article 2 Act 10 of 1998 on banking to increase bad debt in Bank BRI Kota Utara. It is also purposed to understand and analyze the causes of bad debt in Bank BRI Kota Utara and its settlement efforts.

This normative research method applied quantitative approach to primary data and secondary data. Primary data included interviews with related parties in the settlement of bad debts and other literary data which were then analyzed on those sources.

The results of the research concluded that the application of the principle of prudence is very important and very decisive in the operation of a bank. BRI throughout Indonesia in particular, BRI Bank of Kota Utara, Gorontalo has implemented a banking standard that refers to prudential principles from debtor assessments, agreements, to credit monitoring. Unsecured loans have a very high risk then the role of credit analyst will be a priority in implementing the prudential principle to know the prospective creditor so as to avoid problem loans and the bank will become a healthy bank.

KEYWORDS: *Application of Principles, Banking Regulations, Bad Debts*

